

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran al-Qur'an dengan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode *yanbu'a* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto dilaksanakan dengan 2 sistem yaitu pembelajaran klasikal dan individual, Pembelajaran untuk RA Masyithoh jilid 1-2 sedangkan 3-7 di M.I dan kurikulum pembelajaran disesuaikan masing-masing jilid yang telah ditentukan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*). Metode yang digunakan antara lain: metode *sorogan*, klasikal-individual, klasikal baca simak (*tadarrus*), *talqin* (metode memahami lisan). Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa tes harian dan tes kenaikan jilid ditetapkan kepala sekolah bekerjasama dengan guru.
2. Dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanannya adalah:
 - a. Dalam mentashih bacaan siswa atau kenaikan jilid sesuai dengan standar/criteria yang telah ditentukan kepala sekolah berhak menentukan naik dan tidaknya tanpa melibatkan pihak LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*).
 - b. Alokasi waktu sangat efisien, karena dalam jangka waktu 1,5 bulan sampai dengan 2 bulan sudah dapat naik jilid berikutnya.
 - c. Penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an bervariasi untuk mengurangi kejenuhan siswa, karena selama membaca juga ada menulis.Adapun kekurangannya adalah:
 - a. Dalam metode *yanbu'a* tidak ditentukan lagu khusus dalam membacanya sehingga siswa akan mengalami kesulitan apabila siswa diajar oleh guru

yang berbeda. Karena masing-masing guru mempunyai gaya atau lagu yang tidak sama dalam mengajar.

Untuk mengatasi kelemahan di atas dibutuhkan keaktifan kepala sekolah agar selalu memonitoring pembelajaran di kelas demi meningkatkan kinerja guru al-Qur'an, dan mengadakan kerjasama dan koordinasi dengan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*) pusat ada kesulitan dalam materi.

B. Saran

Anak adalah amanah bagi ibu-bapaknya. Orang tua yang bertanggung jawab penuh dalam memperhatikan aspek pendidikan anak, khususnya pendidikan al-Qur'an sejak dini menjadi prioritas dalam Islam.

Keberadaan RA sebagai lembaga pendidikan Islam pra sekolah dengan materi pembelajaran menggunakan buku *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an* dapat mengantarkan tujuan yang telah diharapkan sehingga siswa dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan terampil mulai dari anak-anak, untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Memonitoring kinerja guru untuk meningkatkan kedisiplinan, mengadakan kerjasama dengan lembaga yang sejenis serta memeriksa kegiatan belajar mengajar dari satu kelas ke kelas lain untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar serta mengadakan pembinaan guru dengan *yanbu'a* pusat untuk menambah wawasan Qur'aniyahnya.

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran metode *yanbu'a* guru merupakan ujung tombak keberhasilan, hendaknya guru memegang amanah. Untuk itu guru harus mengajar seoptimal mungkin dengan harapan dapat meningkatkan kualitas diri sendiri melalui koordinasi antar guru untuk saling memberi semangat agar tetap konsisten dalam mengajar. Hal terpenting guru dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan taraf perkembangan anak didik serta

dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk kebenaran dan kefasihan bacaan siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Agar lebih berhasil, maka peserta didik harus aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran, guru selalu memantau perkembangan bacaan siswa. Peserta didik hendaknya membaca materi setiap hari berlatih secara mandiri dan disiplin dalam kehadiran agar lebih lancar ketika membaca, ketelitian, kesiapan mental yang baik agar tidak ada rasa takut ketika berhadapan dengan guru.

4. Bagi Orang tua

Orang tua turut serta membimbing, mengajari dan senantiasa memberi motivasi/dorongan kepada anak mereka untuk giat belajar membaca dengan memantau perkembangan mereka melalui kartu prestasi santri dan banyak melakukan latihan membaca di rumah.

Secara ideal pendidikan anak perlu dilengkapi media pembelajaran yang memadai seperti tape recorder, video, kaset-kaset lagu Islami untuk praktik shalat, kaligrafi rambu-rambu *makhoriyu khuruf* dan alat yang mendukung proses belajar karena untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (*Learning is playing*) bagi anak pra sekolah dan sebagai salah satu wahana transformasi ilmu al-Qur'an, RA Masyithoh Yaspra diharapkan dapat memajukan dan mengikuti roda perkembangan zaman tanpa meninggalkan ciri ketradisional dalam bidang pembelajaran membaca al-Qur'an.

Kepada para pembaca yang budiman, penulis mengharap sekaligus menyarankan agar metode *yanbu'a* dalam pembelajaran di RA Masyithoh di kaji lebih lanjut demi tercapainya mutu *benefit* bagi peneliti maupun RA Masyithoh Yaspra sebagai objek penelitian.

C. Penutup

Manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, namun di dunia ini tidak satupun yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka demi untuk menyempurnakan penulis mengharapkan saran yang konsultatif dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.